

Pengaruh gaya kepemimpinan komandan kompi brimob terhadap penanganan unjuk rasa anarkis di wilayah Polda Jatim

Dennie Andreas Dharmawan

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=34934&lokasi=lokal>

Abstrak

Semenjak bergulirnya reformasi banyak sekali terjadi unjuk rasa bahkan tidak jarang aksi mereka mengarah pada tindakan melawan hukum atau anarkis. Oleh karena perlu penanganan dari aparat kepolisian termasuk Brimob. Tentunya keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh seorang pemimpin dalam hal ini komandan kompi.

Pemimpin yang resonan adalah pemimpin yang menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain dan menggerakkan perasaan mereka kearah emosi yang positif. Dan pemimpin yang menggunakan gaya-gaya kepemimpinan yang berdampak emosi positif jelas menghasilkan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak, sehingga akan berdampak pada peningkatan kerja baik perorangan, tim maupun organisasi termasuk dalam penanganan unjuk rasa anarkis yang merupakan salah satu tugas yang diemban Brimob. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan tujuan eksplanasi atau menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menentukan sampel sejumlah 117 responden dengan menggunakan tabel ukuran sampel dengan tingkat kepercayaan 5% dimana populasinya 153 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kusioner yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur instrumen penelitian. Selanjutnya data dianalisis dengan regresi linier berganda yaitu dengan uji F untuk mengetahui pengaruhnya secara simultan dan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing sub variabel. Kemudian untuk mengetahui kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (r^2) dengan tingkat signifikan (error) dalam penelitian ini adalah 5%.

Didalam temuan penelitian mencakup tentang gambaran umum daerah penelitian yang terdiri dari kondisi umum, visi dan misi satuan, kondisi struktural kelengkapan PHH dan data penanganan unjuk rasa yang pernah dilakukan oleh Kompi 2 Detasemen B. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada anggota yang berjumlah 15 orang.

Pembahasan ini mengulas tentang profil responder, deskripsi jawaban responden, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan regresi linier berganda, dimana mendapatkan hasil secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap unjuk rasa anarkis sebesar 62,6%. Sementara visioner positif signifikan sebesar 0,397, Pembimbing positif signifikan sebesar 0,832, Afiliatif positif tidak signifikan sebesar 0,084 dan demokratis positif signifikan sebesar 0,333. Kemudian gaya kepemimpinan pembimbing merupakan gaya dominant.

Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan komandan kompi Brimob terhadap penanganan unjuk rasa sedangkan secara parsial semua berpengaruh kecuali gaya afiliatif. Oleh karenanya disarankan agar komandan kompi 2 tetap mengedepankan gaya kepemimpinan pembimbing dan meningkatkan gaya yang lain kemudian kepada para komandan kompi Brimob hendaknya memahami bahwa keberhasilan tugas dipengaruhi oleh banyak gaya kepemimpinan sehingga diharapkan komandan kompi terampil menggunakan gaya-gaya tersebut sesuai dengan keadaan.